

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya jumlah pengangguran di suatu negara berdampak pada pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) angka pengangguran di Indonesia tepatnya pada bulan Februari tahun 2023 jumlah pengangguran sebanyak 7,99 juta orang. Dengan banyaknya jumlah pengangguran di suatu negara berdampak pada perekonomian suatu negara. Salah satu penyebab banyaknya pengangguran adalah minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya keahlian dari para pencari kerja. Pemerintah harus segera memberikan solusi mengenai tingginya tingkat pengangguran demi kemajuan perekonomian Negara.

Jambi merupakan sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir timur bagian tengah pulau Sumatera, ibu kotanya berada di Kota Jambi. Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan sipil (Dukcapil) kementerian dalam negeri, populasi penduduk di Provinsi Jambi berjumlah 3,64 juta jiwa pada tahun 2022. Seiring meningkatnya jumlah populasi penduduk dari tahun ke tahun, maka lapangan pekerjaan yang diperlukan semakin meningkat dan lapangan pekerjaan yang tersedia pun semakin sedikit.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan angka pengangguran terbuka di Provinsi Jambi sebanyak 86,46 ribu penduduk atau 4,59% pada tahun 2022. Jumlah itu menurun 0,5% dari tahun sebelumnya 93,76 ribu penduduk atau 5,09%. Dengan banyaknya jumlah pengangguran di Provinsi Jambi membuat sebagian masyarakat memiliki ide untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Sehingga tidak perlu mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah.

Seorang wirausaha (entrepreneur) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabung sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan (Thomas W & Norman M, 1996).

Salah satu sektor industri bisnis yang sedang banyak digeluti yaitu pada bidang industri fashion (Pakaian). Industri fashion diposisikan sebagai salah satu unggulan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan menyerap tenaga kerja di Kota Jambi. Industri fashion dikelompokkan dalam menjadi industri kreatif yang berkaitan dengan produksi pakaian, model serta aksesoris pakaian.

Banyak orang yang membuka bisnis fashion tersebut dikarenakan bisnis ini memiliki potensi yang besar untuk mendapatkan banyak keuntungan. Pada realitanya model fashion selalu cepat berubah, berkembang, dan bergulir dari tahun ke tahun, sesuai dengan ide pemikiran manusia, dan perkembangan teknologi, disertai kondisi zaman sekarang ini. Trend fashion pada saat ini telah merambah ke berbagai bidang, mulai dari busana muslim, sepatu, tas, seragam kator, pakaian dewasa, remaja dan anak-anak. Salah satu Kecamatan yang ada di Kota Jambi yaitu Kecamatan Kota Baru merupakan kawasan yang strategis menjadi tempat peluang usaha.

Tabel 1.1

Data Usaha Fashion di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi

No	Kelurahan	Jumlah Usaha
1	Kenali asam bawah	20
2	Simpang III sipin	10
3	Paal V	14
4	Kenali asam atas	9
5	Suka karya	9
Total		62

Sumber : Data Primer Diolah 2023 (Data UMKM Kecamatan Kota Baru 2022)

Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa usaha fashion di Kecamatan Kota Baru berjumlah 62 usaha dibidang fashion yang terdiri dari 5 kelurahan. Jika di lihat dari data di atas, sudah terlihat jelas bahwa usaha fashion terbanyak di KotaBaru ada pada kelurahan Kenali Asam Bawah yang berjumlah 20 usaha fashion danyang paling sedikit ada di Kenali Asam Atas dan Suka Karya yaitu sejumlah 9 usaha fashion.

Dengan banyaknya jumlah usaha membuat pelaku bisnis terus bersaing untuk mencapai target penjualan dan keuntungan usaha yang mereka jalankan. Masalah yang terjadi pada pelaku usaha, kurangnya kemampuan pelaku usaha membaca peluang pasar yang ada sehingga hal itulah yang menjadi kekurangan dari pelaku usaha itu sendiri yang bisa mengakibatkan terganggunya kinerja usaha yang ada didalam usaha tersebut. Adanya persaingan antar perusahaan merupakan hal yang wajar terjadi dalam dunia bisnis. Karena perusahaan berusaha menawarkan produk mereka kepada konsumen untuk dipilih sebagai produk yang mereka butuhkan. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan harus memiliki karakteristik wirausaha yang baik dan inovasi sebagai pengembangannya ide kreatif itu sendiri.

Keberhasilan suatu bisnis dapat dilihat melalui kinerja dari usaha tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dikemukakan oleh (Mustikowati & Tysari, 2015) diantaranya Orientasi kewirausahaan, inovasi, strategi bisnis, manajemen sumber daya manusia, karakteristik wirausahawan dan karakteristik dari usaha itu sendiri. Namun dalam penelitian ini peneliti menggabungkan variabel karakteristik wirausahawan dan inovasi pemasaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja usaha.

Karakteristik wirausaha merupakan sikap atau tindakan yang diambil oleh seseorang yang bisa memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan mentah serta finansial, menggunakan kreatifitas yang inovatif sehingga menemukan peluang untuk menciptakan sebuah usaha yang baru. Karakteristik wirausaha memiliki peran penting dalam membentuk sikap mental seseorang, daya inovasi, kreatifitas, keberanian, ketekunan, semangat kerja keras, daya juang yang besinergi dengan pengetahuan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan usaha (Wijandi, 1988). Pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang dihadapinya. Naik turunnya kinerja usaha dapat ditentukan melalui tingkat karakteristik wirausaha yang dimiliki usaha. semakin baik karakteristik wirausaha maka kinerja usaha akan meningkat (Ardiansyah, 2017).

Bagi sebuah industri dengan pertumbuhan yang pesat menangkap sebanyak mungkin peluang pasar yang ada adalah keinginan setiap usaha yang ada. Persaingan dalam membuat dan mempertahankan pelanggan akan menimbulkan persaingan yang ketat pada perusahaan-perusahaan yang berada dalam satu industri yang sama.

Selain karakteristik wirausaha, berinovasi merupakan salah satu faktor persaingan yang paling penting untuk mencapai kesuksesan dimana akhir-akhir ini lingkungan bisnis selalu berubah dengan cepat. Dengan adanya persaingan yang ketat antara perusahaan-perusahaan maka yang terjadi adalah akan membuat pasar dipenuhi produk dengan jumlah yang sangat banyak dan saling bersaing satu dengan yang lain. Melakukan inovasi dalam hal pemasaran adalah salah satu cara yang dilakukan wirausaha untuk tetap eksis dalam pasar yang terus berkembang dengan cepat.

Inovasi Pemasaran merupakan komponen integral kesuksesan suatu perusahaan (Aksoy, 2017). Inovasi pemasaran adalah penerapan metode pemasaran yang baru atau peningkatan signifikan pada pengemasan atau desain produk, penempatan produk, promosi produk, atau harga. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, menembus pasar baru, atau memposisikan produk perusahaan untuk meningkatkan penjualannya (Rajapathirana & Hui, 2018). Inovasi pemasaran juga penting untuk meningkatkan penjualan, terutama dalam menggunakan media sosial, dan e-commerce sehingga dapat meningkatkan penjualan usaha (Sudjatmoko et al., 2023).

Dengan adanya inovasi pemasaran, maka suatu usaha menawarkan produk yang lebih dan berkualitas untuk menarik perhatian konsumen sehingga konsumen membeli produk dengan inovasi yang telah dilakukan. Inovasi telah diidentifikasi menjadi suatu keunggulan dari sebuah perusahaan, hal ini menuntut perusahaan atau usaha kecil menengah untuk terus membuat inovasi yang pada akhirnya meningkatkan kinerja bisnis organisasi.

Kinerja bisnis merupakan tolak ukur untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Meningkatnya kinerja perusahaan ditandai dengan gencarnya kegiatan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebesar-besarnya.

Beda ukuran perusahaan, berbeda pula laba yang dihasilkan. Kinerja bisnis adalah suatu cara dalam melakukan suatu pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut yang menjadi tujuan dari bisnis tersebut. Kinerja merupakan fungsi dari kompetensi, sikap, dan tindakan. Pengukuran kinerja bisnis dianggap sangat penting karena untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis untuk mengetahui apakah kinerja suatu bisnis mengalami perbaikan atau penurunan.

Hasil dari survey awal yang dilakukan pada usaha fashion di Kecamatan Kota Baru. Terdapat pelaku usaha yang belum sepenuhnya memiliki rasa percaya diri khususnya dalam menjalankan usaha dikarenakan semakin banyak saingan, harga pokok yang tidak stabil, dan kondisi ekonomi masyarakat yang menurun. Namun ada beberapa pelaku usaha yang sudah memiliki rasa percaya diri dan berani mengambil resiko. Sedangkan Inovasi pemasaran yang dilakukan belum optimal dikarenakan promosi yang dilakukan oleh pengusaha kurang menarik perhatian konsumen.

Beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2016) berjudul Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha, menunjukkan hasil bahwa variabel karakteristik kewirausahaan baik itu karakteristik individu maupun karakteristik psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk membangun karakteristik kewirausahaan karena karakteristik kewirausahaan menentukan keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan (Hamali, 2014) berjudul Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Bisnis pada industri kecil pakaian jadi Kota Bandung menunjukkan hasil pengujian inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis, dengan kata lain kinerja bisnis yang tinggi dapat dicapai dari peningkatan inovasi pada industri kecil pakaian jadi di Kota Bandung.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin membuktikan apakah variabel Karakteristik wirausaha dan Inovasi pemasaran berpengaruh atau tidak terhadap Kinerja usaha fashion di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi dan merupakan faktor penentu kinerja usaha atau tidak. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Fashion di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pengaruh karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap kinerja usaha, maka peneliti dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Fashion di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi secara parsial dan simultan?
2. Faktor mana yang paling berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Fashion di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi?

1.2 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Pemasaran terhadap Kinerja Usaha di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi baik secara parsial maupun simultan.
2. Untuk menganalisis faktor mana dari Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Pemasaran yang paling berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Fashion di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis

1. Manfaat Akademis
 - a. Bisa menjadi bahan tambahan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan dan mampu diterapkan di dunia kerja.
 - b. Untuk menambah informasi dan sambungan pemikiran serta kajian dalam penelitian.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pemilik usaha

Sebagai bahan masukan pada usaha fashion di kecamatan kota baru untuk memiliki karakteristik wirausaha yang baik dalam menjalankan

bisnisnya.

b. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memahami ataupun menambah wawasan mengenai pengaruh karakteristikwirausaha dan inovasi pemasaran terhadap kinerja usaha.